

**ASPEK KULTURAL DAN NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL DALAM CERITA RAKYAT *ONGGOLOCO* DI
DUSUN DUREN, DESA BEJI, KECAMATAN
NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(SEBUAH TINJAUAN FOLKLOR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:
MONICA ARTI WIJAYA
C0110039

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

commit to user

**ASPEK KULTURAL DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
CERITA RAKYAT *ONGGOLOCO* DI DUSUN DUREN, DESA BEJI,
KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

(SEBUAH TINJAUAN FOLKLOR)

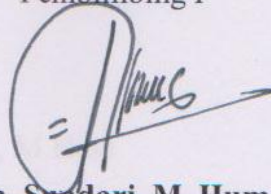
Disusun Oleh:

MONICA ARTI WIJAYA

C0110039

Telah disetujui oleh pembimbing

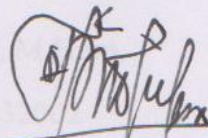
Pembimbing I



Dra. Sundari, M. Hum

NIP. 195610031981032002

Pembimbing II



Siti Muslifah, S. S. M. Hum

NIP. 197311032005012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Daerah



Drs. Supardjo, M. Hum

NIP. 195609211986011001

**ASPEK KULTURAL DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
CERITA RAKYAT *ONGGOLOCO* DI DUSUN DUREN, DESA BEJI,
KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

(SEBUAH TINJAUAN FOLKLOR)

Disusun Oleh:

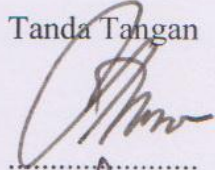
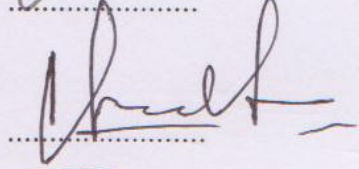
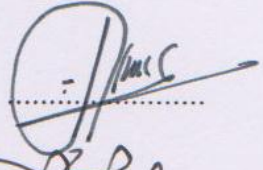
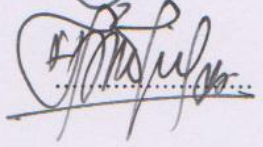
MONICA ARTI WIJAYA

C0110039

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal 30 Oktober 2014

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. SUPARDJO, M.Hum 195609211986011001	
Sekretaris	Drs CHRISTIANA DWI WARDHANA, M.Hum. 195410161981031003	
Penguji I	Dra. SUNDARI, M.Hum. 195610031981032002	
Penguji II	SITI MUSLIFAH, S.S., M.Hum. 197311032005012001	

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa

Universitas Sebelas Maret


Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D
NIP.196003281986011001

MOTTO

“bakti kita pada orang tua merupakan salah satu penentu kesuksesan kita”

(Penulis)



commit to user

PERNYATAAN

Nama : Monica Arti Wijaya

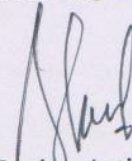
NIM : C0110039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Aspek Kultural dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Sastra Lisan Onggoloco di Hutan Wonosadi, Dusun Duren, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (sebuah Tinjauan Folklor)* merupakan karya yang dibuat sendiri dan bukan dari meniru karya orang lain / plagiat, dan bukan dari hasil yang dibuat oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini di tandai oleh kutipan yang ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 23 Desember 2014

Yang membuat pernyataan



Monica Arti Wijaya

PERSEMBAHAN



Untuk ibu dan Almarhum Ayahku

commit to user

Untuk almamater ku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kebaikanNya kepada umatNya hingga sampai saat ini. Penulis sangat bersyukur karena dengan segala upaya dan usaha yang sangat tekun dan berbagai dukungan, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hambatan-hambatan dapat diselesaikan dengan baik mulai dari hambatan ketika penulis melakukan penelitian di lapangan sampai mengganti kajian yang lebih baik. Hambatan-hambatan tersebut tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta yang telah memberikan izin penelitian ini dilakukan.
2. Drs. Supardjo, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan izin penelitian ini dilakukan.
3. Drs. Sujono, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dibidang akademik selama perkuliahan kepada penulis.
4. Dra. Sundari, M. Hum. Selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan arahan-arahan dan masukan berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.
5. Siti Muslifah, S.S, M.Hum. Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan dan memotivasi penulis dalam penelitian.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sastra Daerah yang telah berkenan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala dan Staff perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa maupun perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan penyelesaian skripsi melalui buku-buku.

commit to user

8. Semua warga Dusun Duren dan Dusun Sidorejo, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, provinsi DIY yang telah memberi kemudahan dalam penelitian melalui informasi-informasi sebagai sumber penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa Sastra Daerah angkatan 2010 atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan doa dan dukungannya,

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis membuka masukan dan sarana dari berbagai pihak kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 23 Desember 2014

Monica Arti Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
SARI PATHI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
A. Pengertian Folklor.....	10
B. Bentuk Folklor.....	11

C. Pengertian Cerita Rakyat.....	13
D. Fungsi Cerita Rakyat.....	14
E. Pengertian Kearifan Lokal & Mitos.....	15
F. Upacara Tradisional	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi Penelitian.....	19
B. Bentuk dan Jenis Penelitian	19
C. Sumber Data dan Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV. PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Masyarakat Desa Beji.....	27
1. Karakteristik Masyarakat Desa Beji	27
a. Jumlah Penduduk Desa Beji	29
b. Mata Pencarian Penduduk Desa Beji	39
1) Lahan Pertanian.....	31
2) Hutan.....	31
3) Pertambangan dan Energi	32
4) Flora dan Fauna.....	32
5) Industri	33
6) Pariwisata	33
c. Makanan Khas.....	34
2. Agama dan Kepercayaan.....	35
3. Tradisi Masyarakat.....	40
B. Profil Hutan Wonosadi.....	43
a. Flora	44
b. Fauna	47
C. Isi dan Bentuk Cerita Lisan <i>Onggoloco</i>	50
1. Deskripsi Cerita Lisan <i>Onggoloco</i>	50
a. Versi Masyarakat Dusun Duren.....	50

b. Versi Masyarakat Dusun Sidorejo	53
2. Bentuk Cerita Lisan <i>Onggoloco</i>	55
3. Tradisi Sadranan Hutan Wonosadi	57
a. Nyadran	57
a) Penyelenggaraan	57
b) Waktu Upacara	58
c) Pelaksanaan Upacara	58
d) Perlengkapan Upacara	59
e) Tujuan dan Manfaat Tradisi Upacara Nyadran	61
D. Aspek Kultural Dalam Cerita Rakyat <i>Onggoloco</i>	63
1. <i>Onggoloco</i> dalam Hal Pertanian	63
2. <i>Onggoloco</i> dalam Hal Perhutanan	64
3. <i>Onggoloco</i> dalam Hal Kesenian Tradisional	66
4. Mitos	70
5. Unsur Kebahasaan	75
a. Etimologis Nama Hutan Wonosadi	75
b. Etimologis Nama <i>Onggoloco</i>	75
c. Social Speech / Bahasa masyarakat Sehari-hari	76
d. Lirik Lagu Rinding Gumbeng	83
E. Refleksi Sosial Masyarakat Mengenai Sastra Lisan <i>Onggoloco</i>	104
1. Berdasarkan Kelompok Usia	108
2. Berdasarkan Kelompok Profesi	111
 BAB V. PENUTUP	 114
A. Simpulan	114
B. Saran	117
 DAFTAR PUSTAKA	 119
 LAMPIRAN	 120

ABSTRAK

MONICA ARTI WIJAYA. C0110039. 2014. **Aspek Kultural dan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat *Onggoloco* di Dusun Duren, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Folklor)**. Skripsi Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rumusan masalah penelitian ini, adalah (1) Bagaimanakah profil masyarakat Desa Beji sebagai pemilik Cerita Rakyat *Onggoloco*?, (2) Bagaimanakah bentuk dan isi Cerita Rakyat *Onggoloco*?, (3) Bagaimanakah aspek-aspek kultural dalam Cerita Rakyat *Onggoloco*?, (4) Bagaimanakah refleksi situasi sosial masyarakatnya dalam Cerita Rakyat *Onggoloco*? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan profil masyarakat dusun Duren sebagai pemilik cerita rakyat *Onggoloco*, (2) Mendeskripsikan bentuk dan isi Cerita Rakyat *Onggoloco*, (3) Mendeskripsikan aspek-aspek kultural dalam Cerita Rakyat *Onggoloco*, (4) Mendeskripsikan refleksi situasi sosial masyarakat sekitar.

Penelitian *Cerita Rakyat Onggoloco* merupakan jenis penelitian folklor dengan bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif. Sumber data berasal dari informan yaitu juru kunci, tokoh masyarakat yang mengetahui betul mengenai cerita rakyat *Onggoloco*, dan masyarakat biasa. Sumber data lain berasal dari hasil rekaman berupa audio yang kemudian ditranskrip menjadi dokumen, foto-foto, referensi makalah, dan data-data lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi pengamatan secara langsung (*direct observation*), penelitian terlibat (*participative observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Kemudian digunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara melalui observasi, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari studi pokok yang didapatkan dari buku-buku, artikel, surat kabar, dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah, (1) profil masyarakat dusun Duren, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, sebagai masyarakat pemilik cerita rakyat *Onggoloco* (2) bentuk cerita rakyat ini dapat dikategorikan sebagai cerita prosa rakyat dengan golongan Mite (3) aspek-aspek kultural yang ada di dalam cerita yaitu mengenai peranan *Onggoloco* di dalam pertanian dan perhutanan, serta kreatifitas mesyarakat dusun Duren untuk menciptakan kesenian tradisional untuk mengenang tokoh *Onggoloco* ini (4) unsur mitos yang tersebar di dalam masyarakat berupa *guyon tuhon* seperti, apabila merusak hutan Wonosadi maka akan mendapatkan ganjaran seperti mengalami sakit yang berkepanjangan, kerasukan, sampai kematian, selain itu upacara sadranan harus dilakukan setiap tahun sekali guna memperingati tokoh *Onggoloco* sebagai orang yang pernah berpengaruh di desa tersebut, apabila tidak dilakukan sadranan akan mengalami paceklik berkepanjangan. Relfeksi sosial masyarakat Dusun Duren dan Sidorejo sangat tertarik dengan cerita rakyat ini, dan sebagian besar masyarakatnya memiliki keinginan kuat untuk melestarikan cerita serta tradisi yang saat ini masih dilakukan. *commit to user*

Kata Kunci: aspek kultural, kearifan lokal, cerita rakyat, Onggoloco, Dusun Duren, Folklor.

SARI PATHI

MONICA ARTI WIJAYA. C0110039. 2014. *Aspek Kultural dan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Onggoloco di Dusun Duren, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Folklor)*. Skripsi Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis panalitèn punika (1) kadospundi gêgambaran masyarakat Desa Beji pinangka masarakat ingkang anggadhahi cariyos *Onggoloco*? (2) kadospundi wujud lan isi cariyos *Onggoloco*? (3) kadospundi *aspek-aspek kultural* wontên ing cariyos *Onggoloco*? (4) kadospundi *refleksi sosial* masyarakat ing cariyos *Onggoloco*?

Panalitèn cariyos *Onggoloco* inggih punika panalitèn wujuding *deskriptif kualitatif*. Asaling sumber data saking informan inggih punika *juru kunci*, sêsêpuh, lan masarakat ingkang mangêrtosi cariyos *Onggoloco*. Asal sumber data sanesipun saking *rekaman* arupi audio ingkang sampun dipuntranskripsi dados *dokumen, foto-foto, referensi, makalah*, lan buku-buku ingkang jumbuh kaliyan cariyos lisan punika. *Teknik pangêmpalan data* ingkang dipunginakakên inggih punika *metode panalitèn kualitatif* mliginipun *pêngamatan langsung* utawi *direct observation*, penelitian terlibat utawi *participative observation*, lan *wawancara mendalam* utawi *indepth interview*. Panalitèn punika ngagêm 2 pêrkawis data, inggih mênika *data primer* lan *sekunder*. *Data primer* inggih punika saking *pengamatan langsung* lan *wawancara* kanthi cara *observasi*, lan pinangka *data sekunder* pikantuk saking *studi pokok* buku-buku, artikel, surat kabar, lan *informasi* ingkang gayut kalihan panalitèn punika.

Asil panalitèn, (1) nggambarakên masyarakat Dusun Duren, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi DIY minangka masarakat ingkang anggadhahi cariyos *Onggoloco*, (2) wujud cariyos punika kalêbêt katêgori cariyos prosa rakyat kanthi golongan Mite, (3) aspek-aspek kultural wontên ing cariyos inggih punika babagan pêranan *Onggoloco* wonten bab pertanian lan kehutanan, sarta kreatifitas masarakat Dusun Duren kangge ngripta kêsênian tradisional kanthi tujuwan pangemut-emut *Onggoloco* punika, (4) *unsur* mitos ingkang kasêbar wontên ing masarakat arupi gugon tuhon mliginipun menawi ngrusak alas Wonosadi, tiyang punika badhe kening musibah upaminipun gerah ingkang dangu, kesurupan, ngantos ingkang mrihatosakên sangêt inggih menika seda. Upacara sadranan ugi katindaakên sêtunggal tahun sêpindhah kangge pangemut marang *Onggoloco* ingkang anggadhahi pêngaruh wontên ing desa Beji, miturut masyarakat mênawi sadranan botên katindaakên, akibatipun desa punika badhe angsal paceklik ingkang langkung dangu. *Refleksi sosial* masarakat Dusun Duren lan Sidorejo punika langkung rêmên kaliyan cariyos lan masyarakat anggadhahi raos ingkang langkung sae kangge nglêstantunaken cariyos lan *tradisi*.

Têmbung wos : *aspek kultural, kearifan lokal, cerita rakyat, Onggoloco, Dusun Duren, Folklor.*

commit to user

ABSTRACT

MONICA ARTI WIJAYA. C0110039. 2014. **Cultural aspect and Local Wisdom Values in Onggoloco Folk at Ngawen Subdistrict of Gunungkidul Regency, Yogyakarta Province (A Folklore Study)**. Thesis of Local Literature Department of Faculty of Letters and Fine Arts of Surakarta Sebelas Maret University.

The Problem statements of this research are (1) How is the public profile of Beji village as the owner of Onggoloco Folklore?, (2) How is the content of the story of Onggoloco?, (3) how are the cultural aspects of Onggoloco Folklore?, (4) how is the situation's reflection of society in Onggoloco Folklore? This research aims to: (1) describe the profile of Duren Hamlet as the owner of Onggoloco folklore, (2) describe the form and the content of Onggoloco Folklore, (3) describe the cultural aspect of Onggoloco Folklore, (4) describe the reflection of the social situation.

The research of Onggoloco folklore is a descriptive qualitative study. The data source derived from informant, the burial plot guard, society leaders or the society knowledgeable about Onggoloco folklore. Another data source derived from audio transcription, photos, short paper, etc. Some techniques of data collecting used by the research were direct observation, participative observation, interview, indepth interview, and content analysis. The datas are primer and secondary. Primer data comes from direct observation and interview, for secondary data comes from main study.

The result of research are, (1) the profile of the people of Duren hamlet, Beji Village, Gunungkidul district as the owner of Onggoloco folklore, (2) the forms of Onggoloco folklore is a prose story in the form of folk Myth, (3) cultural aspect of this story is about the role of Onggoloco for agricultural and forestry affairs, and about the society who created traditional art instrument to remember Onggoloco, (4) myth substances as *gugon tuhon*, if someone harms Wonosadi forrest it will make the arsonist become sick, possessed, or even death. The people there have to celebrate Onggoloco through traditional ritual once a year. Social reflection in Duren Hamlet and Sidorejo Hamlet are really interested in this folk, and most of them possess to conserve the story and tradition.

Keywords: Cultural aspect, local wisdom, *cerita rakyat*, Onggoloco, Duren Hamlet, Folklore.